

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Rancangan penelitian**

###### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bog dan Taylor dalam Farida Nugrahani mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretative, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam variable. Penelitian ini memandang obyek sebagai suatu dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interprensi terhadap gejala yang diamati, secara holistic atau keseluruhan, karena setiap aspek dari obyek mempunyai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, seperti wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip , dan tes.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Penerbit,2014), hal.8

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2016), hal. 10

## b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu beserta masalah yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikannya.<sup>3</sup> Jenis pendekatan ini merupakan jenis yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Tujuan dari studi kasus ini untuk memberikan gambaran suatu peristiwa secara menyeluruh.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, dipergustakaan, diperusahaan, dilembaga pemerintah, dijalan, dirumah, dan lain-lain.<sup>4</sup> Tempat peneliti dilakukan di MI Mifatahu Huda Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

Penentuan lokasi ini berdasarkan letak yang strategis dan lembaga yang mumpuni tentang pembelajaran daring, serta anak-anak dan guru yang merasakan dampak dari pembelajaran daring secara langsung. Selain

---

<sup>3</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non TES*, (kudus: Nora Media Enterprise, 2011), hal. 250.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal.292

itu, suasana yang nyaman serta guru yang ramah, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi saat melakukan penelitian.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat nonpartisipasif atau pengamat hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informasi dan sumber data secara langsung sehingga data yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan.<sup>5</sup>

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Dalam penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 162

peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. peneliti mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

Dalam proses memperoleh informasi, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan untuk melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga sekolah tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Menurut arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.<sup>6</sup> Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, yaitu :<sup>7</sup>

##### **a. Sumber data primer (utama)**

Sumber data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara, video, atau menulis langsung jawaban dari informan dalam wawancara, kemudian hasil wawancara

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 129

<sup>7</sup> Sugoino,*Metode Penelitian*,..... hal.193

disimpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru wali kelas 3, siswa kelas 3, serta orang tua siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

b. Sumber data skunder (tambahan)

Sumber data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang biasanya diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>8</sup> Adapun sumber data skunder di penelitian ini adalah bertempat pada MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung, sehingga kita mengetahui selang pandang sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Banjarejo, letak geografis, data guru, pegawai, orang tua, siswa MI Miftahul Huda Banjarejo, sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo. Sumber data dari paper (kertas) dapat diperoleh dengan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas seperti buku, majalah, dokumentasi, arsip, dan lain-lain. Selain itu, juga dari papan pengumuman, papan nama dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, 1991), hal.55

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ....hal.. 17

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalubesar.<sup>10</sup>

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang ada di MI Miftahul Huda Banjerejo terkait perilaku siswa yang sesuai dengan focus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud dengan memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Wawancara di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :<sup>12</sup>

a) Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai bentuk pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 203

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 162

<sup>12</sup> Sugianto, *Metodologi*, ..... hal 319-320

melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya sudah disiapkan.

b) Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini bersifat lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini lebih menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat sehingga peneliti harus mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Penelitian ini orang-orang yang diwawancarai adalah kepala Madrasah, Waka Kurikulum, wali kelas 3, siswa kelas 3 di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan

atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :<sup>14</sup>

##### **a. Kondensasi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data bisa dikatakan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting atau diperlukan.

##### **b. Paparan Data (*Data Display*)**

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal..329

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal 338-345

berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, network, dan cahrt. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari penelitian yang telah ada.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali pada lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredital. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

**G. Teknik Keabsahan Data**

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Standar tersebut biasa dikatakan dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada

kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Penelitian menempuh cara-cara yang diberikan oleh Meleong, yaitu:<sup>15</sup>

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” data menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan wawancara dan observasi pengumpulan data dengan kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru wali kelas 3 dan siswa kelas 3 di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulugagung.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi focus penelitian, yakni dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan

---

<sup>15</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... hal. 330

cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Sumber data, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari penggabungan hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi.
- 2) Metode, yang dilakukan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 3) Waktu, yakni perolehan data seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilaksanakan di pagi hari pada saat mereka masih semangat dalam melakukan aktivitas, sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih mendukung hasil penelitian.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

Tahap pertama yaitu penyusunan proposal penelitian, ujian proposa, revisi proposal, dan mengurus surat ijin penelitian, menyerahkan surat ijin peneliti ke MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Tahap kedua, yaitu menyusun kerangka penelitian mengenai dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung serta menemukan sumber data dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Tahap ketiga adalah penggalian data lapangan yang terdiri dari deskripsi mengenai obyek penelitian dalam hal mencakup gambaran umum MI Miftahul Huda Banjarejo mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, dan data siswa, kondisi sarana prasarana, serta aktivitas siswa di sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

Tahap keempat yaitu analisis data yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengolah hasil penelitian dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai perilaku siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung setelah pembelajaran Daring berlangsung.

Tahap terakhir yaitu penelitian laporan. Pada tahap ini data yang sudah diolah dan disimpulkan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar penelitian yang dilaksanakan benar-benar valid adanya.